

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumahan merupakan salah satu bentuk sarana hunian yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan masyarakatnya. Hal ini berarti perumahan di suatu lokasi sedikit banyak mencerminkan karakteristik masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut. (Santoso, 2015)

Perumahan dapat diartikan sebagai suatu cerminan dari diri pribadi manusia, baik secara perorangan maupun dalam suatu kesatuan dan kebersamaan dengan lingkungan alamnya dan dapat juga mencerminkan taraf hidup, kesejahteraan, kepribadian, dan peradaban manusia penghuninya, masyarakat ataupun suatu bangsa. (Santoso, 2015)

Perumahan muslim merupakan sebuah perumahan pada umumnya, pembanding dengan perumahan-perumahan lain adalah di mana perumahan muslim telah disediakan khusus untuk yang beragama muslim, karena di antaranya untuk kenyamanan dalam beribadah, untuk ketenangan dalam melakukan aktifitas dan sebagainya. Perumahan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, dimana tempat kediaman, tempat berlindung dan tempat untuk berkumpul bersama keluarga.

Yogyakarta merupakan kota budaya dan kota pelajar, sehingga menarik minat pendatang terutama mahasiswa dan pelajar untuk bersekolah di Yogyakarta. Banyaknya mahasiswa dan pelajar menyebabkan industri properti berkembang pesat di Yogyakarta terutama dalam bidang perumahan dan apartemen. Selain itu, banyaknya pendatang juga membawa peluang usaha berupa tempat kos atau kontrakan, terutama di daerah sekitar kampus. Harga tanah dan properti di Yogyakarta berkembang cukup pesat. Informasi dari salah satu rekan yang menjadi developer real estate, perkembangan harga tanah dan properti mencapai 15-40% setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan perkembangan yang cukup pesat di daerah-daerah tersebut. Perumahan tumbuh dengan cepat, yang diikuti dengan harga tanah di daerah tersebut. Infrastruktur juga berkembang dan atau mengalami perbaikan, misalnya jalan-jalan. Gang-gang dilakukan betonisasi dan jalan-jalan kabupaten diperbaiki. Berbagai fasilitas belanja berkembang pesat.

Perumahan- perumahan di Provinsi Yogyakarta sudah cukup banyak dari berbagai penawarannya, mulai dari harga, fasilitas, dan jarak yang strategis dari kota, hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam pemilihan perumahan terutama yang beragama muslim. Dengan adanya perumahan muslim ini, dimana perumahan tersebut dibuat untuk menjauhi riba, serta ada fasilitas-fasilitas yang tidak ditawarkan dari perumahan-perumahan umum lainnya, untuk itu khususnya kota Yogyakarta wilayah Sleman dan Bantul harus lebih teliti dalam mempertimbangkan pemilihan perumahan seperti harga, fasilitas dan keamanan untuk kenyamanan.

Dari permasalahan di atas di harapkan sebuah sistem berbasis *web* yang dapat membantu dalam penyedia informasi, penyedia layanan sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan perumahan muslim dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat membantu, mengatasi permasalahan customer dalam pemilihan perumahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan solusi kepada customer untuk memilih perumahan muslim ?
2. Bagaimana implementasi metode SAW untuk sistem penunjang keputusan pemilihan perumahan muslim ?
3. Bagaimana desain sistem penunjang keputusan pemilihan perumahan muslim ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat suatu sistem pendukung keputusan pemilihan perumahan muslim sehingga dapat membantu para customer dalam pemilihan perumahan muslim sesuai yang di inginkan.
2. Membantu pemilihan perumahan muslim yang tepat dan sesuai yang di inginkan customer.
3. Dapat mempersingkat waktu dalam pemilihan pengambilan keputusan perumahan muslim yang di lakukan oleh customer.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung yang dibangun secara teoritis dapat digunakan untuk pembangunan dibidang pembelajaran di bidang teknologi khususnya sistem pendukung keputusan dengan metode SAW.

2. Customer dapat memilih perumahan sesuai kriteria serta mendapatkan perumahan muslim sesuai yang di inginkan.
3. Customer dapat memilih perumahan dengan waktu singkat sesuai keinginan

1.5 Batasan masalah

Permasalahan yang dibahas hanya dibatasi pada provinsi Yogyakarta khususnya daerah Sleman dan Bantul, pada pemilihan perumahan muslim ini di harapkan penelitian ini dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dengan syarat kriteria pemilihan perumahan muslim sesuai ketentuan yang diinginkan pihak customer.